

**PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI  
PUZZLE PANCASILA PADA SISWA KELOMPOK A  
DI RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT KAUMAN  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NOVITA WILDATUR RIZKI**  
**NIM. 2419063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI  
PUZZLE PANCASILA PADA SISWA KELOMPOK A  
DI RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT KAUMAN  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NOVITA WILDATUR RIZKI**  
**NIM. 2419063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Wildatur Rizki

NIM :2419063

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Puzzle Pancasila  
pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman  
Wirasda Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**NOVITA WILDATUR RIZKI**  
**NIM. 2419063**

**Firdaus Perdana, M.Pd.**

**Desa Podo Gang : 9 No.2, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan**

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Novita Wildatur Rizki

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. ketua program studi PIAUD  
di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi :

Nama : **NOVITA WILDATUR RIZKI**  
NIM : **2419063**  
Program studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME  
MELALUI PUZZLE PANCASILA PADA SISWA  
KELOMPOK A DI RAUDHATUL ATHFAL  
MUSLIMAT KAUMAN WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimonaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 19 Oktober 2023  
Pembimbing,



**Firdaus Perdana, M.Pd.**  
**NIP. 19910220 201903 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NOVITA WILDATUR RIZKI**  
NIM : **2419063**  
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI PUZZLE PANCASILA PADA SISWA KELOMPOK A DI RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT KAUMAN WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 24 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1 001

**Penguji II**

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M. A**  
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 29 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi kata yang berbahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pedoman transliterasi tersebut antara lain sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf beserta tanda sekaligus.

Berikut ini transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te

ث	sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dbawah)
ظ	za	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri dari vokal tunggal dan rangkap. Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, sedangkan vokal rangkap bahasa Arab dilambangkan dengan dengan gabungan antara harakat dan huruf. Adapun vokal panjang bahasa Arab yang berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, maka transliterasinya yaitu sebagai berikut.

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

Contoh

سَوْفَ

ditulis

*saufa*

كَيْفَ

ditulis

*kaifa*

خَالِدِينَ

ditulis

*khālidīn*

### 3. Ta Marbututah

*Ta marbutah* hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ     ditulis     *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاطِمَةٌ     ditulis     *fātimah*

### 4. Syaddad

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh

رَبَّنَا     ditulis     *rabbanā*

الْبِرِّ     ditulis     *al-birr*

### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

الشمس     ditulis     *as-syamsu*

الرجل     ditulis     *ar-rajulu*

السيدة     ditulis     *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh

القمر	ditulis	al-qamar
البيدح	ditulis	al-badī
الجلال	ditulis	al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'u</i>

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

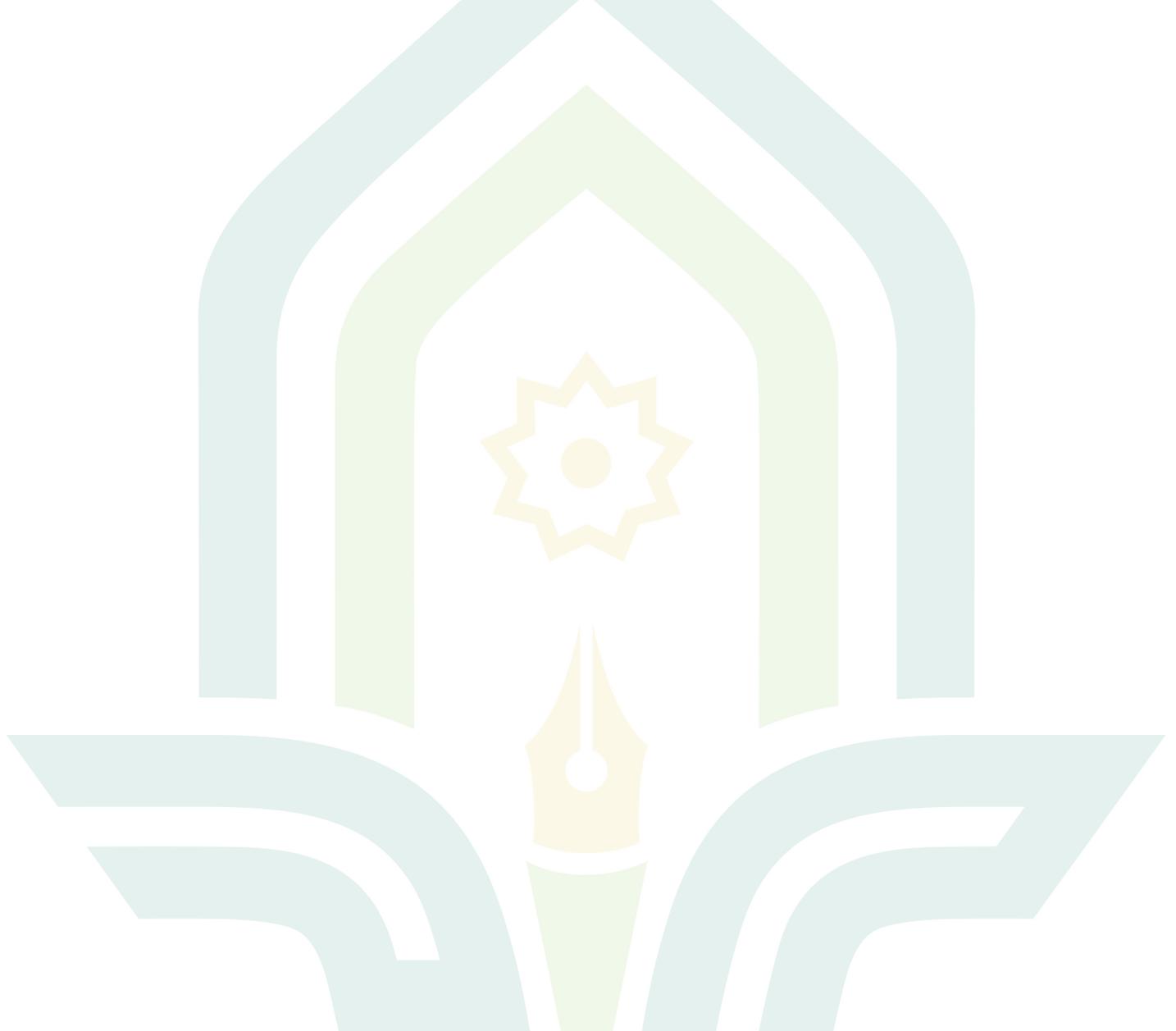
Segala Puji bagi Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta,akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan sendiri. Banyak pihak disekitar penulis yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Risman dan Ibunda Winartin yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah dan pamrih, semoga kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan dan kesuksesan putrimu.
2. Kepada keluarga saya termasuk adik-adik saya Frisca Sefya Infandari Newinda, Jihan Maharani, Imam Hidayat terimakasih atas doa yang diberikan kepada saya.
3. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Sahabat saya Lulu yustiara, Iklimah Melia Astuti, Novia Agustina, Dian Nurmawaddah serta teman-teman PIAUD angkatan 2019 yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk saya
5. Almamater tercinta UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan
6. Semua pihak yang sudah ikut membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS.Al-Insyirah Ayat 6)



## ABSTRAK

**Novita Wildatur Rizki.** 2023, 2419063, Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Puzzle Pancasila pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

**Dosen Pembimbing : Firdaus Perdana, M.Pd**

**Kata Kunci : Nilai-Nilai Nasionalisme, Puzzle, Pancasila**

Anak-anak sekarang jarang sekali bahkan tidak mengetahui sila-sila pancasila karena tergerus era globalisasi oleh sebab itu sebagai pendidik atau orang tua harus menumbuhkan kembali sikap nasionalisme terutama pada anak usia dini.

Anak-anak sekarang jarang sekali mengetahui bahkan tidak hafal sila-sila pancasila karena tergerus arus globalisasi. Arus globalisasi yang terus berubah seiring dengan berjalannya waktu mengharuskan seorang guru menginternalisasikan norma-norma nasionalisme pada peserta didik supaya tidak mudah tergoyahkan arus globalisasi dan tetap cinta terhadap negaranya sendiri. Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa sudah melakukan penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu dengan membiasakan peserta didik menyayikan lagu-lagu kebangsaan seperti Indonesia Raya, 17 Agustus, Garuda Pancasila dan lain-lain serta melaksanakan upacara setiap hari senin. Namun masih memerlukan media yang konkret, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti menggunakan *puzzle* pancasila untuk menanamkan kembali norma-norma nasionalisme pada peserta didik karena dalam *puzzle* pancasila tersebut terdapat gambar pancasila sehingga dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan. Pada saat penanaman nilai-nilai nasionalisme sering dijumpai permasalahan seperti masih ada siswa yang bercira atau bermain bersama temannya, masih ada siswa yang tidak fokus saat guru menjelaskan serta keterbatasan sarana dan prasana. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang didapat dari lapangan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala Raudhatul Athfal dan guru kelompok A. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data arsip, buku dan jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila yaitu dengan implementasi berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk perencanaan yaitu peneliti membuat media *puzzle* pancasila kemudian media *puzzle* pancasila tersebut diberi nomor, untuk pelaksanaan peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian menjelaskan cara bermain kepada siswa, kemudian membagikan *puzzle* yang telah diacak kemudian siswa menyusun kembali *puzzle* yang telah diacak. Serta evaluasi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alaamiin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui *Puzzle* Pancasila pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan”** guna memenuhi memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN.K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam yang senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada bantuan, bimbingan, nasehat serta dukungan dari semua pihak selama pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd selaku sekretaris Pogram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Dosen Wali Akademik yang banyak banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melangsungkan studi
6. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Mukamilah, S.Pd.I. selaku Kepala Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa. Serta guru Kelompok A Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga khususnya dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis
9. Ucapan terimakasih yang teramat banyak kepada orang tua, Bapak Risman dan Ibu Winartin yang telah mendoakan serta memberikan semangat dan kasih sayang
10. Keluarga besar PIAUD 19 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Penulis

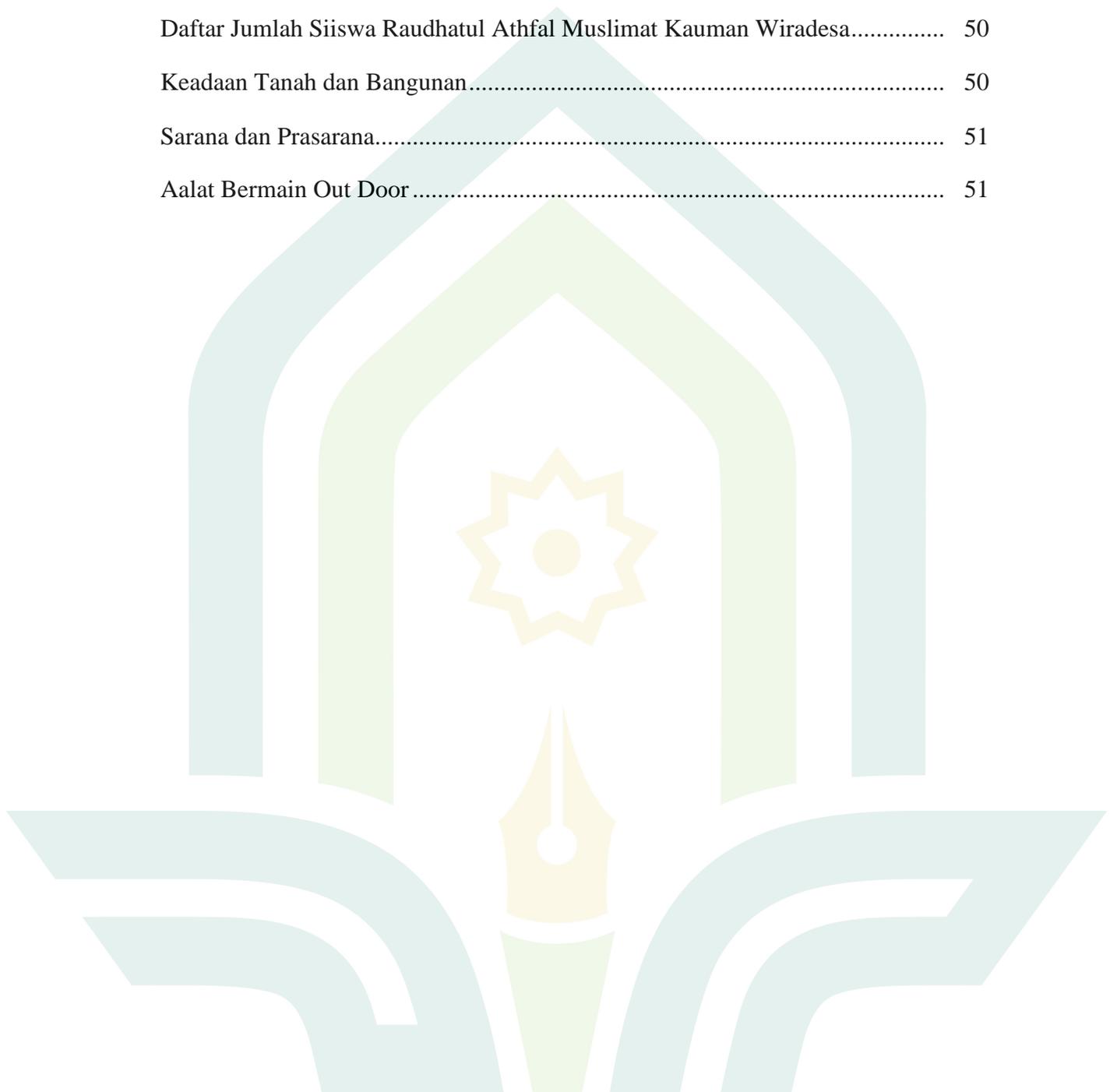
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Nilai-Nilai Nasionalisme .....	14

2. Puzzle Pancasila .....	22
3. Pancasila .....	26
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	41
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa .....	44
B. Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Puzzle Pancasila pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat Kauman Wiradesa.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Puzzle Pancasila pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat Kauman Wiradesa.....	55
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Hasil Penanaman Nilai-Nilai Nasioanalisme melalui <i>Puzzle</i> Pancasila pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat Kauman Wradesa ..	58
B. Analisis Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Nasioanalisme melalui <i>Puzzle</i> Pancasila pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat Kauman Wradesa .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

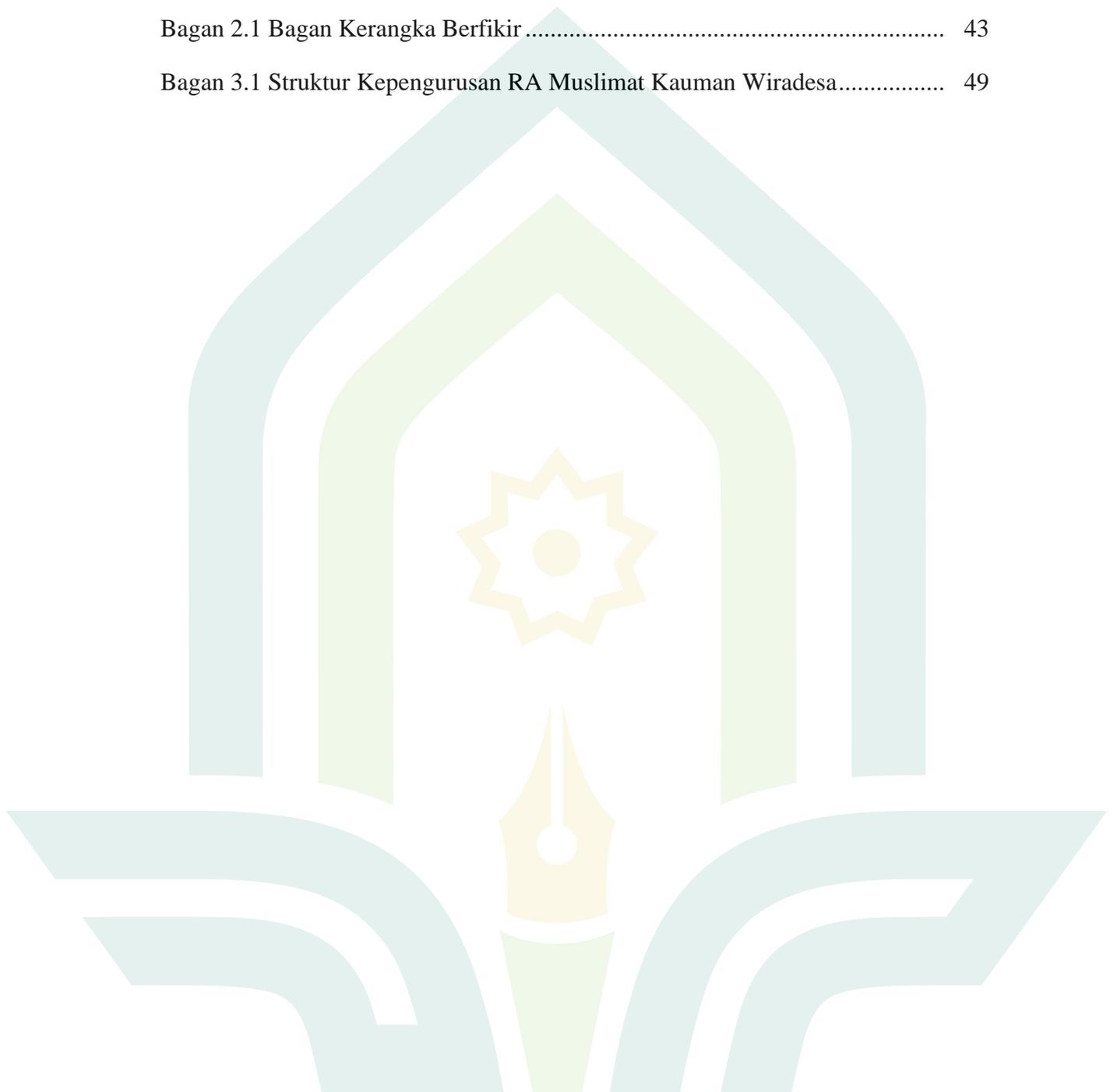
## DAFTAR TABEL

Daftar Jumlah Siiswa Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa.....	50
Keadaan Tanah dan Bangunan.....	50
Sarana dan Prasarana.....	51
Aalat Bermain Out Door .....	51



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	43
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan RA Muslimat Kauman Wiradesa.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Foto Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Republik merupakan bentuk dari negara Indonesia. Sebab bangsa Indonesia memiliki ribuan pulau, serta beraneka ragam suku bangsa, bahasa daerah, budaya, serta agama. Tetapi semuanya tetap dalam satu wilayah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semboyan dari negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. dalam Buku “Sutasoma”, semboyan Empu Tantular mewakili jiwa bangsa Indonesia.

Ideologi yang mengedepankan rasa cinta tanah air berdasarkan kesamaan sejarah adalah konsep kebangsaan atau nasionalisme. Nasionalisme adalah aliran pemikiran atau ideologi yang menyatakan bahwa kesetiaan seseorang harus dipersembahkan kepada bangsa dan negaranya, sehingga dapat menumbuhkan rasa keterkaitan yang sangat mendalam terhadap negaranya. Pemimpin daerah resmi sepanjang sejarah, masing-masing memiliki kekuatan yang berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Kondisi emosional, Kolektivitis, dan kesejarahan yang mengandung memori kolektif (Historisitas) merupakan aspek-aspek nasionalisme yang tidak dapat dipisahkan.<sup>1</sup>

Nasionalisme kewarganegaraan, nasionalisme budaya, nasionalisme etnis, nasionalisme kenegaraan dan nasionalisme agama merupakan bentuk-

---

<sup>1</sup> Armaidly Armawi, Nasionalisme dalam Dinamika Kettahanan Nasional, Cet.Ke-1, Jilid II (Gajah Mada University Press,2019), hlm.1.

bentuk dari nilai nasionalisme.<sup>2</sup> Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa membiasakan peserta didik untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan seperti Indonesia Raya, 17 Agustus, Garuda Pancasila dan lain-lain pada saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kembali sikap nasionalisme pada peserta didik. Selain kegiatan tersebut Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa juga mengadakan upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar nasional. Norma berbeda-beda ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan nasionalisme. Misal dalam kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin serta hari-hari besar nasional yaitu pengenalan taat peraturan, kerapian dan kepemimpinan peserta didik.

Anak-anak sekarang jarang sekali mengetahui bahkan tidak hafal sila-sila pancasila karena tergerus arus globalisasi. Arus globalisasi yang terus berubah seiring dengan berjalannya waktu mengharuskan guru untuk menginternalisasikan norma-norma nasionalisme pada peserta didik supaya tidak mudah terpengaruh arus globalisasi dan tetap cinta terhadap negaranya sendiri. Hal tersebut yang menyebabkan anak-anak zaman sekarang kurang memiliki rasa nasionalisme dan mencerminkan bahwa kecintaan terhadap tanah air yang semakin memudar.<sup>3</sup>

Penggunaan pancasila sebagai ideologi serta pandangan hidup negara Indonesia yang mengandung arti pancasila berfungsi menjadi dasar dan

---

<sup>2</sup> Dwi Fitria Rizka, "Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Condong Jember" (Jember : *Educare : Journal Of Primary Education*, No 2, Juni, II, 2020), hlm.28.

<sup>3</sup> S.Widiyono, "Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi" (Yogyakarta : *Jurnal Populika*, No 1, Januari, VII, 2019), hlm.12.

ideologi bangsa Indonesia. Sebab rakyat Indonesia menetapkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.<sup>4</sup> Perilaku masyarakat bangsa Indonesia sehari-hari tercermin dalam norma-norma Pancasila. Norma-norma Pancasila menunjukkan secara langsung hal tersebut. Pancasila memiliki arti tersendiri yang wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat dari Soebachman, permainan *puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang tersusun atas potongan-potongan gambar, huruf atau angka tertentu yang dapat melatih kreativitas, kesabaran dan konsentrasi anak usia dini. Menurut Rahmani, *puzzle* merupakan permainan menggabungkan potongan-potongan gambar hingga menjadi bentuk gambar yang asli. *Puzzle*, berdasarkan pendapat dari Siti yaitu alat atau media yang membantu siswa melatih kesabaran, kekompakan dan kerjasama dalam menggabungkan potongan-potongan kecil berupa gambar, huruf atau angka menjadi utuh.<sup>5</sup>

Siswa dapat menggunakan *puzzle* Pancasila untuk mengidentifikasi Pancasila sebagai lambang negara Indonesia. Karena dalam *puzzle* Pancasila terdapat potongan gambar lambang Pancasila. *Puzzle* dapat membantu siswa dalam belajar dengan menarik perhatian, semangat, dan kreativitas peserta didik serta membantu mereka dalam menguasai materi yang diberikan. *Puzzle*

---

<sup>4</sup> Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Cet.Ke-1 (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2017), hlm.31.

<sup>5</sup> Rahmawati Matodang, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI untuk Pembelajaran PPKN*, Cet.Ke-1 (Batu : Literasi Nusantara, 2021), hlm.145.

dapat terbuat dari kertas dan kayu, tetapi kebanyakan *puzzle* terbuat terbuat dari kayu. *Puzzle* dirancang untuk menumbuhkan kreativitas anak usia dini.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa khususnya pada kelompok A sudah melakukan penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu dengan membiasakan peserta didik pada saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan seperti Indonesia Raya, 17 Agustus, Garuda Pancasila dan lain-lain. Serta melangsungkan aktivitas upacara bendera setiap hari senin serta hari-hari besar nasional. Peneliti mencoba untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila yang nantinya *puzzle* pancasila tersebut digunakan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan kembali sikap nasionalisme.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, permasalahan utama dari penelitian ini yaitu lunturnya nilai-nilai nasionalisme, karena jarang sekali anak-anak yang mengetahui bahkan tidak hafal pancasila dan lagu-lagu kebangsaan karena tergerus era globalisasi yang menyebabkan lunturnya sikap nasionalisme atau cinta tanah air terhadap negaranya. Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik atau orang tua kita harus menumbuhkan kembali sikap nasionalisme terutama pada anak usia dini salah satunya dengan bermain *puzzle* pancasila sekaligus menjelaskan bahwa pancasila sebagai dasar serta ideologi bangsa Indonesia yang memiliki sila serta setiap silanya memiliki lambangnya masing-masing. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul

---

<sup>6</sup> M.Fadlillah, *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Cet.Ke-2 (Jakarta : Prenadandia Grop, 2018), hlm.112.

penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui *Puzzle* Pancasila pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah

1. Bagaimana penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* Pancasila di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa?
2. Bagaimana Faktor-faktor pendukung serta faktor penghambat penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* Pancasila di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang dibicarakan pada penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami serta mendeskripsikan penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* Pancasila di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* Pancasila di Raudhatul Athfal Muslimat Kuman Wiradesa

## D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang disampaikan diatas, hasil penelitian ini memiliki kegunaan penelitian yang dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat teoritis serta manfaat secara praktis :

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini mampu memberikan keterlibatan yang konstruktif untuk peningkatan pendidikan anak usia dini terutama untuk menumbuhkan kembali sikap nasionalisme terutama pada anak usia dini melalui *puzzle* pancasila
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menumbuhkan kembali sikap nasionalisme terutama pada Anak Usia Dini *puzzle* pancasila

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan keterlibatan pemikiran yang bermanfaat bagi para pendidik ataupun orang tua betapa pentingnya menumbuhkan kembali sikap nasionalisme terutama pada anak usia dini
- b. Memberikan gambaran dalam penanaman sikap nasionalisme pada anak usia dini melalui *puzzle* pancasila

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan

Pendekatan penelitian yang diterapkan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Sebab kesimpulan penelitian berdasarkan pada pemaparan informasi secara rinci dari pada numerik. Hasil penelitian

kualitatif lebih memfokuskan pada makna dari pada mengeneralisasi, serta metode kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada kondisi obyektif yang kebenarannya berdasarkan pada esensi (sesuai dengan sifat obyek yang alamiah)<sup>7</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti merupakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan teknik deskriptif dalam menggambarkan keberan, sifat, serta kesinambungan antar peristiwa yang diteliti secara jelas dan tepat. Langkah-langkah pengumpulan data yang diterapkan yaitu pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini merupakan penjabaran yang dicatat dalam bentuk deskriptif atau pemaparan. Tujuannya adalah supaya pembaca mendapat pemahaman yang lengkap dari penelitian ini yaitu gambaran penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila bagi siswa kelompok A, Kemudian memberikan pemahaman mengenai materi tentang lambang negara Indonesia yaitu pancasila melalui permainan *puzzle* serta pemahaman secara mendalam mengenai problematika penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* pancasila serta upaya dalam mengatasinya.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa

Waktu Penelitian : Penelitian dimulai dari tanggal 13 Juni sampai dengan  
29 Oktober 2023

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.10.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.11.

### 3. Sumber Data

Lexy J. Moleng berpendapat bahwa, sumber data pokok yang diterapkan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa narasi teks yang konteks penelitiannya bersifat alamiah adalah kunci yang wajib peneliti terapkan untuk menguasai penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan data pokok dan pendukung yang didapat di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### a. Sumber data pokok

Sumber data utama merupakan sumber data yang didapat ketika melakukan penelitian, data yang diperlukan yaitu poin-poin yang berhubungan langsung dengan penelitian.<sup>9</sup> Sumber data pokok penelitian ini yaitu ibu Mukamilah, S.Pd.I selaku kepala Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa beserta Ibu Kholilatus Sittati, S.Ag, Ibu Fenti Aryani, S.H, dan Ibu Khil Atun Maziyah, S.Ag selaku guru kelompok A dan siswa-siswi kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Tahun Ajaran 2023/2024.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data pendukung merupakan sumber data penelitian yang poin pembahasannya tidak berkaitan dengan objek penelitian, namun sumber data tersebut sangat bermanfaat serta bisa memberikan informasi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.19.

sebagai bahan penelitian.<sup>10</sup> Bentuk dari sumber data pendukung pada penelitian ini merupakan kajian literatur, merupakan sumber data yang memperlihatkan simbol huruf, angka gambar dan simbol lainnya berbentuk buku, jurnal, serta skripsi terdahulu. Sumber data yang dibutuhkan merupakan sumber data umum yaitu data teoritis.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti bisa mengumpulkan data yang dibutuhkan dilapangan maka prosedur yang dikakukan yaitu sebagai berikut :

##### a. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dari dekat aktivitas yang dilakukan.<sup>11</sup>

Kegiatan penanaman nilai-nilai nasionalisme diamati oleh penulis dengan cara berikut : mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada saat penanaman nilai-nilai nasionalisme, lingkungan kelas (termasuk alat dan media pendukung pembelajaran) dan lingkungan sekolah (termasuk kegiatan peserta didik dan guru) hasil observasi yang dilakukan peneliti mengungkap metode, permasalahan, dan solusi penanaman nilai-nilai nasionalisme di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.20.

<sup>11</sup> Ainur Rofiq, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" (Semarang : No 1, II, 2013), hlm.12.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penyatuan informasi dengan menetapkan format pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis serta disampaikan secara lisan kepada responden dengan tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Peneliti menentukan poin-poin permasalahan yang akan diteliti agar memperoleh informasi secara terbuka mengenai pendapat dari informan tentang penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kuauman Wiradesa dimana kepala Raudhatul Athfal dan guru menjadi narasumber. Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti mendapatkan data berkaitan dengan penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen baik dokumen tercatat, gambar juga elektronika.<sup>13</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data menyiratkan metode yang melibatkan proses pengambilan dan penggabungan informasi dengan sengaja, informasi yang

---

<sup>12</sup> Ainur Rofiq, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" (Semarang : No 1, II, 2013), hlm. 12.

<sup>13</sup> Ainur Rofiq, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif" (Semarang : No 1, II, 2013), hlm. 12.

didapatkan dari pandangan wawancara, data tertulis dilapangan, serta bahan-bahan penelitian lainnya sehingga dapat dengan mudah dan jelas serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

Model analisis data yang diterapkan peneliti adalah model Milles, Huberman dan Saldana. Model analisis Milles, Huberman dan Saldana terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu dalam metode yang terlibat dalam pengambilan keputusan, penyatuan ulang, pengabstraksian dan perubahan informasi secara umum dari informasi lapangan yang tersusun, catatan wawancara, dokumen-dokumen dan bahan-bahan lainnya. Hingga akhirnya proses kondensasi data diperoleh sesudah peneliti melakukan wawancara serta mendapatkan data catatan dilapangan, yang kemudian catatan wawancara tersebut dikumpulkan untuk memperoleh pusat penelitian yang diperlukan peneliti.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses analisis data berupa pemilahan, penyatuan, dan penyelesaian data. Penyajian data juga menunjang dalam memahami lingkungan penelitian sebab peneliti melaksanakan analisis yang sangat mendalam.

c. Penarikan Data

Penarikan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti sejak pertama dari mulai pengumpulan informasi oleh peneliti, misalnya mencari

pemahaman yang tidak memiliki pola, contohnya memperhatikan konsistensi penjelasan, serta perkembangan keadaan serta hasil yang logis, hingga tercapainya kesimpulan. Tahap terakhir menyelesaikan semua informasi yang diperoleh dari analisis.<sup>14</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penulis dalam menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika penelitian penulisa sebagai berikut :

BAB I Bab ini berisikan pendahuluan didalam bab ini peneliti membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II landasan teori dalam bab ini peneliti membahas tentang deskripsi teori, penelitian relevan serta kerangka berfikir. Didalam Deskripsi teori membahas tentang yang pertama norma nasionalisme, yang didalamnya terdapat pengertian norma nasionalisme, bentuk-bentuk norma-norma nasionalisme, serta faktor-faktor penyebab lunturnya norma-norma nasionalisme. Yang ke dua *puzzle*, yang didalamnya terdapat pengertian *puzzle*, manfaat *puzzle*, tahap pembuatan *puzzle*, serta keunggulan dan kelemahan *puzzle*. yang ketiga pancasila, yang didalamnya terdapat pengertian pancasila, nilai-nilai pancasila, latar belakang pancasila, serta fungsi pancasila.

BAB III Bab Hasil Penelitian didalam bab ini peneliti membahas tentang profil Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa, hasil penanaman nilai-

---

<sup>14</sup> Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2 (Jakarta : CV.Syakir Media Press, 2021), hlm.113.

nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa, serta hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa

BAB IV Analisis hasil penelitian didalam bab ini peneliti membahas tentang analisis hasil penanaman niorma nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan, serta analisis hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat penanaman norma-norma nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada siswa kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan

BAB V Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi kesimpulan selanjutnya pada sub bab bagian kedua berisi saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada setiap bab skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Puzzle Pancasila Pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa

1. Penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu dengan bercerita tentang negara indonesia, menghafal pancasila, serta bermain *puzzle* pancasila karena *puzzle* pancasila memiliki tampilan yang konkrit, menyenangkan, serta dapat mengasah kreativitas peserta didik. Sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami nilai-nilai nasionalisme.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila pada Siswa Kelompok A di Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila diantaranya ada lingkungan belajar yang nyaman, serta media *puzzle* pancasila, faktor penghambat penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui *puzzle* pancasila seperti terbatasnya sarana dan prasarana, menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, serta masih terdapat peserta didik yang asyik bermain bersama temannya.

## **B. Saran**

1. Saran penulis bagi sekolah untuk meningkatkan model, serta metode pembelajaran dan kreativitas pada saat proses penanaman nilai-nilai nasionalisme agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan sehingga siswa dapat lebih memahami nilai-nilai nasionalisme.
2. Guru juga harus mengetahui bagaimana kondisi peserta didik apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran lebih bervariasi tetapi juga dapat dimengerti oleh peserta didik agar peserta didik dapat lebih memahami tentang nilai-nilai nasionalisme



## DAFTAR PUSTAKA

- Armawi, Armaidly. 2019. *Naionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. Yogyakarta. Gajah Media University Press
- Rizka Fitria,Dwi. “Internalisasi Nilai-Nilai Naionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Condro Jember”, *Journal Of Primary Education*. Vol : 2 No:2.
- Widyono, S. “Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi”, *Jurnal Populika*. Vol : 7 No 1.
- Sri Rahayu, Aini. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT.Bumi Aksara.
- Matodang, Rahmawati. 2021. *Ragam Media Pembelajaran di SD / MI untuk Pembelajaran PPKN*. Batu. Literasi Nusantara.
- Fadlillah, M. 2018. *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Rofiq, Ainur. 2013. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang. FPTK IKIP Veteran.
- Absussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. CV.Syakir Media Press.
- Maftuh,Buyamin. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Pendidikan*. Vol : 2 No : 2.
- Wuryandani, Wuri. 2019. *Membangun Karakter Bangsa melalui Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta.
- Pangastuti,Ratna. “Media *Puzzle* untuk Mengenalkan Bentuk Geometri”, *Jurnal Of Early Childhood and Development*. Vol : 1 No : 1
- Irwan Gesmi dan Yun Hendri. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurgiansyah Heru, T. *Pendidikan Pancasila*. Selayo. CV.Cendekia Media.

Nasution, Toni. Pendidikan Pancasila Edisi Revisi 1. Medan. CV.Merdeka Kreasi Group.

Arsip Data, Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa Tahun 2022/2023.

Sittati, Kholillatus. 2023. Guru Kelompok B2 Raudhatul Athfal Muslimat Kauman Wiradesa. Wawancara Pribadi, pada tanggal 13 Juni.



## Lampiran 8

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Diri

Nama : Novita Wildatur Rizki  
NIM : 2419063  
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 27 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Joyolono, Desa Karangtengah RT 03 RW 01,  
Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang

#### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Risman  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Winartin  
Pekerjaan : Guru  
Alamat :

#### C. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar Negeri 01 Karangtengah  
Sekolah Menengah Pertama 02 Ampelgading  
Madrasah Aliyah Nasrullah Ampelgading  
S1 Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid